

EDISI : 82411, 25 Februari 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG



Nama Media: RADAR BALI

Kategori: LPD

# BKS LPD

## Sarankan Mediasi

### Pengaduan Warga soal LPD Selat Pandan Banten

**SINGARAJA** - Pengaduan masyarakat terhadap tata kelola di LPD Selat Pandan Banten, membuat sejumlah pihak turun tangan. Tak terkecuali dengan Lembaga Pembina LPD (LP-LPD) Buleleng, Badan Kerjasama Lembaga Perkreditan Desa (BKS-LPD) Kabupaten Buleleng, termasuk Bagian Ekonomi dan Pembangunan (Ekbang) Setda Buleleng. Ketiga lembaga pembina itu turun

ke Desa Selat saat LPD Selat Pandan Banten menyampaikan laporan tahunan, pagi kemarin (24/2).

Ketua BKS LPD Buleleng Made Nyiriasa mengatakan, pihaknya sudah mendengar permasalahan tersebut. Menurutnya dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro, LPD masuk tunduk terhadap aturan adat yang berlaku di desa pakraman setempat.

Terhadap permasalahan tersebut, pihaknya pun mendorong agar masalah dilakukan lewat mediasi. Sebab dari

hasil audit yang dilakukan LP-LPD Buleleng, LPD Selat Pandan Banten kondisi keuangannya dinyatakan masih sehat. Apabila tak segera diselesaikan, Nyiriasa khawatir akan muncul sentimen negatif terhadap LPD. "Kami dorong lewat mediasi. Para pihak kami harap bisa menyelesaikan masalah dengan prinsip kekeluargaan," kata Nyiriasa.

Sementara itu Ketua LP-LPD Buleleng Made Indrayasa mengatakan, pihaknya sudah melakukan audit terhadap LPD Selat Pandan Banten untuk tahun buku 2018. Pada

tahun tersebut, manajemen LPD dianggap sudah mengikuti regulasi yang diatur dalam Peraturan Daerah (Perda) maupun Peraturan Gubernur (Pergub). Hasil audit pun menunjukkan bahwa LPD Selat Pandan Banten dalam kategori sehat. "Untuk di Selat, lembaganya masuk dalam kategori sehat dan semua regulasi sudah dipatuhi. Jadi, walau tahun 2018 masih ada capaian program yang belum sesuai target, kami kira hal itu wajar karena situasi perekonomian," kata Indrayasa.

Pada tahun buku 2018, pendapatan LPD Selat Pan-

dan Banten mencapai Rp 10,14 miliar. Selain itu pada tahun 2018, LPD telah menyalurkan kredit sebanyak Rp 37 miliar. Sebanyak Rp 4 miliar kredit diantaranya dinyatakan kurang lancar. Sebelumnya sejumlah warga mesadu ke Kejari Buleleng terkait tata kelola LPD Selat Pandan Banten. Setidaknya ada lima poin laporan yang disampaikan warga. Diantaranya penyelesaian kredit yang dinilai tebang pilih, pemberian kredit yang tak diikuti jaminan memadai, hingga indikasi pemberian kredit pada nasabah yang menggunakan nama orang lain. (eps/gup)



Nama Media: **RADAR BALI**

Kategori: **PAUD**

# Semarak! Karnaval PAUD Telkom

**SINGARAJA** - Meriah dan semarak! Dua kata itu yang tepat menggambarkan suasana karnaval dan pentas budaya yang digelar PAUD Telkom Singaraja untuk menyambut Hari Raya Nyepi, Tahun Baru Caka 1941. Warga pun penuh sesak menyaksikan beragam tampilan seni budaya yang dibawakan siswa-siswa cilik tersebut, Minggu (24/2) pagi.

Tak hanya itu, karnaval dan pentas budaya yang juga bertujuan melestarikan Bhineka Tunggal Ika itu tentu patut dia-cungi jempol. Dengan diiringi Bleganjur dari STT Banjar Jawa berikut drumband. Anak-anak PAUD Telkom Singaraja dengan ditemani orang tua mereka mengenakan pakaian adat daerah se-Nusantara berjalan rapi menyusuri rute yang ditentukan. "Kegiatan ini diikuti 123

anak didik beserta orang tua siswa," kata Penanggung Jawab Kegiatan I Komang Suwiry, SH.M.Kn sembari mengatakan, untuk tahun ajaran baru pihaknya juga sudah menerima pendaftaran, bisa menghubungi Bu Indah (08124618867) atau Bu Firda (082147356009), serta bisa datang langsung ke sekolah yang beralamat di Jalan Gajah Mada No. 122 Singaraja tersebut.

Iring-iringan karnaval yang dimulai pada Pukul 07.00 itu diawali start di PAUD Telkom Singaraja bilangan Jalan Gajah Mada, untuk selanjutnya rombongan menuju Jalan Letkol Wisnu-Jalan Ngurah Rai, dan finish di Taman Kota. Sedangkan pentas budaya berlangsung di Taman Kota, tepatnya di belakang air mancur. Acara ini juga didukung Parenting PAUD Telkom Singaraja serta orang tua siswa. (gup)

## SEMANGAT:

Orang tua dan anak-anak PAUD Telkom Singaraja kemarin mengarak ogoh-ogoh dalam acara karnaval dan pentas budaya.





Media: **RADAR MALI**Kategori: **KEPEGAWAIAN****PPPK**

## Puluhan Pelamar Tak Penuhi Standar

**SINGARAJA** – Sedikitnya 22 orang pelamar formasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) di Kabupaten Buleleng tak memenuhi passing grade. Meski tak memenuhi standar nilai minimal, nama-nama mereka tetap disetorkan pada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB).

Puluhan pelamar yang tak memenuhi standar nilai minimal itu berasal dari formasi guru dan penyuluh pertanian. Selain itu ada seorang pelamar dari formasi guru yang memutuskan tidak hadir dalam proses seleksi.

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Buleleng I Gede Wisnawa mengatakan, seluruh hasil tes CAT yang dilakukan di SMAN 1 Singaraja pada Sabtu (23/2) lalu, telah dikirimkan ke KemenPAN-RB. Pihaknya pun hanya bisa menunggu pengumuman hasil kelulusan itu dari KemenPAN.

"Selesai tes kemarin, hasilnya sudah kami langsung kirimkan ke kementerian. Kami tidak berani menyatakan apakah mereka itu lulus atau tidak. Bahwa ada yang di bawah passing grade, memang ada. Masalah kelulusan itu nanti dari kementerian," kata Wisnawa.

Wisnawa menegaskan standar kelulusan itu sudah diatur dalam Peraturan MenPAN-RB Nomor 4 Tahun 2019 tentang Nilai Ambang Batas Seleksi PPPK Untuk Formasi Guru, Dosen, Tenaga Kesehatan dan Penyuluh Pertanian. Mengenai proses kelulusan, pihaknya hanya menanti kabar dari pemerintah pusat. "Kebijakan seperti apa, kami tidak tahu. Intinya sama seperti rekrutmen CPNS kemarin. Kami hanya menunggu hasil kelulusan saja. Kalau pusat menyatakan lulus, kami proses ke tahap selanjutnya," imbuhnya. (eps/gup)



Media: **RADAR BALI**

Kategori: **ABRASI**



EKA PRASETYA/ RADAR BALI

## Abrasi Hantui Pantai di Tejakula

**TEJAKULA** - Kondisi abrasi masih menghantui masyarakat pesisir di Kecamatan Tejakula. Abrasi di sepanjang wilayah ini cukup parah. Bahkan sudah mencaplok lahan perkebunan warga. Fenomena itu terjadi hampir di sepanjang pesisir pantai di Kecamatan Tejakula.

Camat Tejakula Nyoman Widiartha mengatakan, kondisi abrasi di pesisir Tejakula memang cukup parah. Berdasarkan catatan pihak kecamatan, sepanjang 25,75 kilometer pantai di Kecamatan Tejakula tergerus abrasi. Kondisi itu terjadi merata di seluruh desa, mulai Pacung hingga Tembok. Kecuali Madenan yang memang tak memiliki pantai. "Memang itu jadi kendala kami. Hampir di seluruh Pantai Tejakula itu terjadi abrasi,"

kata Widiartha.

Hanya saja belum semua kawasan pantai yang tertangani pembuatan revetment penanggulangan abrasi. Revetment itu hanya terdapat di Desa Tejakula, Desa Bondalem, Desa Les, Desa Julah, dan Desa Sambirenteng. Lebih lanjut Widiartha mengatakan, pada tahun 2018 lalu pihaknya sudah sempat mengajukan proposal pembangunan revetment pantai pada Balai Wilayah Sungai Bali-Penida. Revetment itu diharapkan bisa dibangun di Pantai Sembiran dan Pantai Bondalem. "Proposalnya sudah tahun lalu, sudah dikirim sama-sama dengan (usulan) Dinas PU juga. Mudah-mudahan tahun ini bisa dapat bantuan dua pantai itu," imbuhnya. (eps/gup)